



Analisis Motor Educability Dan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal

Sudirman^{1*}

Keywords :

Motor Educability,
Kelincahan, Menggiring
Bola, Futsal

Correspondensi Author

¹Universitas Negeri Makassar,
Email: sudirman@unm.ac.id

Article History

Received: 20-07-2019;

Reviewed: 26-07-2019

Accepted: 11-08-2019;

Published: 29-09-2019

ABSTRACT

The problem in this research is motor educability and agility with dribbling skills in soccer games at the BKMF Futsal FIK UNM. The formulation of the problem in this study is "is there a relationship between motor Educability and agility with dribbling skills in soccer games at BKMF Futsal FIK UNM?". The research objective was to determine the relationship between Motor Educability and agility with dribbling skills in games at the BKMF Futsal FIK UNM. The research approach is a quantitative approach that is descriptive in nature. While the research focus is Motor Educability and agility with dribbling skills in games at the BKMF Futsal FIK UNM, the data used are tests and documentation. Data analysis techniques consist of data reduction, data exposure and drawing conclusions. The results of the study (1) Motor ability has a significant relationship with dribbling skills in futsal games at BKMF Futsal FIK UNM. (2) Agility has a significant relationship with dribbling skills in futsal games at BKMF Futsal FIK UNM. (3) Motor ability and agility have a significant relationship with dribbling skills in futsal games at BKMF Futsal FIK UNM.

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Motor Educability dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada Mahasiswa BKMF Futsal FIK UNM. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah terdapat hubungan Motor Educability dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada Mahasiswa BKMF Futsal FIK UNM?". Tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui hubungan Motor Educability dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada Mahasiswa BKMF Futsal FIK UNM. Pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Sementara fokus penelitian adalah Motor Educability dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada Mahasiswa BKMF Futsal FIK UNM data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian (1) Motor educability memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM. (2) Kelincahan memiliki hubungan yang signifikan dengan

keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM. (3) Motor educability dan kelincahan memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM

PENDAHULUAN

Permainan futsal merupakan olahraga yang sangat kompleks dari segi keterampilan gerak, maka para pemain dan atlet harus memiliki tingkat kemampuan pemahaman gerak yang cepat dan tepat. Hal ini berkaitan dengan *Motor Educability* atau kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan baru yang dapat mempermudah seseorang dalam penguasaan gerakan sehingga gerakan yang dihasilkan menjadi lebih efisien dan efektif. Ketika kemampuan *Motor Educability* pemain sangat tinggi, para pemain menerima gerakan-gerakan yang baru dikenalkan akan lebih mudah sehingga terjadi peningkatan pemahaman dalam penguasaan gerak yang dapat membantu dalam permainan sepakbola.

Beberapa hal yang dapat membantu dan mendukung dalam proses penguasaan gerak adalah kemampuan kondisi fisik, dalam permainan futsal kemampuan fisik pemain memegang peranan penting untuk dapat menjaga kualitas teknik yang akan digunakan dan tentunya akan mempengaruhi kualitas permainan keseluruhan. Kemampuan bermain atlet atau pemain akan terlihat secara jelas pada saat aplikasi teknik dasar dalam bermain, para pemain yang memiliki kemampuan *Motor Educability* yang baik dan kondisi fisik yang bagus akan mendorong dan membantu pemain dalam memahami gerakan yang baru diajarkan atau dilatih.

Motor educability adalah kemampuan seseorang untuk mempelajari suatu keterampilan gerak yang baru atau *new motor skill*. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Lutan bahwa, "*Motor educability* adalah kemampuan umum untuk mempelajari tugas secara cermat dan tepat." Kemampuan ini merupakan kemampuan potensial yang menunjukkan cepat tidaknya atau mudah tidaknya seseorang menguasai suatu keterampilan gerak yang baru. Kemampuan ini merupakan kemampuan potensial yang menunjukkan cepat tidaknya atau mudah tidaknya seseorang menguasai suatu keterampilan gerak yang baru. Dengan kata lain dapat dinyatakan, kian tinggi tingkat *motor educability* seseorang maka kian mudah dan

cepat orang tersebut menguasai suatu keterampilan yang baru dipelajarinya.

Motor educability yang dimiliki seseorang menggambarkan tingkat kemampuan seseorang dalam menerima dan merespon keterampilan baru yang diperolehnya. Makin tinggi tingkat potensial *educability*nya, berarti derajat penguasaan terhadap gerakan-gerakan yang baru makin mudah. Seperti yang dijelaskan Nurhasan bahwa, "Kualitas potensial *motor educability* akan memberikan gambaran mengenai kemampuan seseorang dalam mempelajari gerakan-gerakan yang baru makin mudah". Dalam proses belajar gerak, *motor educability* seseorang turut mendukung tercapainya tujuan dari proses pembelajaran yang akan dipelajarinya.

Kemampuan motor *educability* peserta didik perlu diketahui oleh pelatih, karena saat beraktivitas di lapangan, kondisi fisik dan karakter psikologis akan menjadi suatu kesatuan yang saling berinteraksi. Kemampuan motor *educability* peserta didik maka nantinya pelatih akan melakukan penyesuaian kembali program latihan yang cocok bagi peserta didik berdasarkan prinsip-prinsip latihan, dan tujuan yang akan dicapai. Sehingga nantinya pelatih dapat menjadikan keterampilan motorik seperti motor *educability* pada peserta didik sebagai tujuan untuk mencapai suatu prestasi olahraga. Jika seorang peserta didik memiliki kemampuan motor *educability* yang baik memperhatikan contoh suatu gerakan, kemudian melakukannya sendiri, maka nantinya hal tersebut akan memberikan kontribusi yaitu persepsi kinestesis yang membutuhkan konsentrasi untuk merasakan suatu gerakan sehingga nantinya peserta didik akan lebih cepat menyerap suatu gerakan. Proses pengembangan kemampuan motor *educability*, para pelatih perlu mempelajari kondisi peserta didik agar penyesuaian metode latihan cocok bagi peserta didik sendiri berdasarkan prinsip latihan dan kemudian tujuan apa yang hendak dicapai. Selain itu, setiap pelatih akan mempunyai gambaran tersendiri tentang keadaan peserta didik dari awal proses latihan sampai kepada inti dan kelangsungan proses latihan itu sendiri.

Didalam mempelajari keterampilan futsal kemampuan motor educability menentukan kualitas teknik yang akan diperoleh oleh setiap pemain, hal ini berhubungan dengan cepat tidaknya seseorang dalam mempelajari sebuah gerakan ketika ingin menguasai suatu keterampilan pada cabang olahraga tertentu.

METODE

Desain artinya rencana. Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Populasi adalah keseluruhan dan individu yang dijadikan obyek penelitian. populasi dan suatu penelitian harus memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama. Sedangkan Sugiyono (2014) menjabarkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pada penjelasan tentang populasi di atas, maka dalam penelitian ini terdapat populasi yang akan diteliti yaitu Mahasiswa BKMF Futsal FIK UNM yang pemainnya berjumlah 25 orang. Sugiyono (2014) mengungkapkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi itu. Alasan penggunaan sampel adalah keterbatasan waktu, tenaga dan banyaknya populasi. Jadi, sampel adalah sebagian individu yang diperoleh dan populasi yang diharapkan mampu mewakili terhadap seluruh populasi. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Jenuh* artinya tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (kristianty,

Theresia, 2013:32) Pengambilan sampel dari populasi yang berjumlah 25 orang dilakukan dengan mengambil keseluruhan anggota populasi, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang menentukan dalam proses suatu penelitian. Maka dipergunakan suatu instrumen penelitian, dimana instrument yang digunakan adalah suatu bentuk berupa tes *Motor Educability*, kelincahan, dan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data tersebut, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil sebuah kesimpulan. Setelah data penelitian ini terkumpul yakni tes *Motor Educability*, tes Kelincahan, dan tes menggiring bola, maka untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang diajukan, maka data tersebut perlu dianalisis dengan menggunakan analisis statistik korelasi dengan bantuan computer melalui program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan motor educability dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal

Hasil data yang diperoleh dari penelitian bertujuan untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat serta membuktikan hipotesis yang ada. Oleh karena itu hasil pengujian hipotesis berdasarkan pengolahan data melalui analisis korelasi dan regresi dari program SPSS tentang hubungan motor educability dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM diperoleh sesuai rangkuman tabel berikut:

Tabel 1. Hasil analisis korelasi dan regresi untuk hipotesis pertama

VARIABEL	r	Rs	F	t	P	α
Motor educability (X ₁)	0,65	0,43	17,582	-4,193	0,000	0,05
Keterampilan menggiring bola (Y)						

Hipotesis statistik yang akan di uji:

$$H_0 : r_{x_1,y} = 0$$

$$H_1 : r_{x_1,y} \neq 0$$

Hasil pengujian:

Berdasarkan hasil pengujian analisis korelasi dan regresi data antara motor educability dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM. Diperoleh nilai korelasi (r) -0,659 dengan tingkat probabilitas (0,000) $< \alpha_{0,05}$, untuk nilai R Square (koefisien determinasi) 0,433. Hal ini berarti 43,3% keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola dijelaskan oleh motor educability. Dari uji Anova atau F test, di dapat F hitung adalah 17,582 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari $\alpha_{0,05}$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil). Dari uji t diperoleh -4,193 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari $\alpha_{0,05}$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau koefisien regresi signifikan, atau motor

educability benar-benar berhubungan secara signifikan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan motor educability dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM, diperoleh nilai korelasi (r) -0,658 dengan tingkat probabilitas (0,000) $< \alpha_{0,05}$.

2. Hubungan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola

Hasil data yang diperoleh dari penelitian bertujuan untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat serta membuktikan hipotesis yang ada. Oleh karena itu hasil pengujian hipotesis berdasarkan pengolahan data melalui analisis korelasi dan regresi dari program SPSS tentang hubungan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada BKMF Futsal FIK UNM diperoleh sesuai dari rangkuman tabel berikut:

Tabel 2. Hasil analisis korelasi dan regresi untuk hipotesis kedua

VARIABEL	r	Rs	F	t	P	α
Kelincahan (X_2)	0,78	0,61	36,06	6,005	0,000	0,05
Keterampilan menggiring bola (Y)						

Hipotesis statistik yang akan di uji:

$$H_0 : r_{x_2,y} = 0$$

$$H_1 : r_{x_2,y} \neq 0$$

Hasil pengujian:

Berdasarkan hasil pengujian analisis korelasi dan regresi data antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM. Diperoleh nilai korelasi (r) 0,781 dengan tingkat probabilitas (0,000) $< \alpha_{0,05}$, untuk nilai R Square (koefisien determinasi) 0,611. Hal ini berarti 61,1% keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal dijelaskan oleh kelincahan. Dari uji Anova atau F test, didapat F hitung adalah 36,062 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari $\alpha_{0,05}$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi keterampilan menggiring bola

dalam permainan futsal (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil). Dari uji t diperoleh 6,005 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari $\alpha_{0,05}$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau koefisien regresi signifikan, atau kelincahan benar-benar berhubungan secara signifikan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada Mahasiswa BKMF Futsal FIK UNM, diperoleh nilai korelasi (r) 0,781 dengan tingkat probabilitas (0,000) $< \alpha_{0,05}$.

3. Hubungan motor educability dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan

sepakbola pada Mahasiswa BKMF Futsal FIK UNM.

Hasil data yang diperoleh dari penelitian bertujuan untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat serta membuktikan hipotesis yang ada. Oleh karena itu hasil

pengujian hipotesis berdasarkan pengolahan data melalui analisis regresi dari program SPSS tentang hubungan antara motor educability dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam futsal pada BKMF Futsal FIK UNM diperoleh sesuai dari rangkuman tabel berikut:

Tabel 3. Hasil analisis korelasi dan regresi untuk hipotesis ketiga

VARIABEL	R	Rs	F	P	α
Motor educability (X_1), dan kelincahan (X_2)	0,82	0,68	23,39	0,000	0,05
Keterampilan menggiring bola(Y)					

Hipotesis statistik yang akan di uji:

$$H_0 : R_{x_{1,2},y} = 0$$

$$H_1 : R_{x_{1,2},y} \neq 0$$

Hasil pengujian:

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data antara motor educability dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM. Diperoleh nilai regresi (R) 0,825 dengan tingkat probabilitas (0,000) < $\alpha_{0,05}$, untuk nilai R Square (koefisien determinasi) 0,680. Hal ini berarti 68% keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal dijelaskan oleh motor educability dan kelincahan. Dari uji Anova atau F test, didapat F hitung adalah 23,391 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari $\alpha_{0,05}$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau koefisien regresi signifikan, atau motor educability dan kelincahan benar-benar berhubungan secara signifikan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan motor educability dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM, diperoleh nilai regresi (R) 0,825 dengan tingkat probabilitas (0,000) < $\alpha_{0,05}$.

Pembahasan

Hasil analisis data melalui teknik statistik diperlukan pembahasan teoritis yang

bersandar pada teori dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian.

1. Hubungan motor educability dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada Mahasiswa BKMF Futsal FIK UNM.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan motor educability terhadap keterampilan menggiring bola dalam futsal pada BKMF Futsal FIK UNM. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada. Ini membuktikan bahwa motor educability sangat mempengaruhi keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal. Motor educability adalah salah satu kemampuan umum untuk mempelajari suatu gerakan dengan cermat dan cepat.. Jadi, fungsi motor educability dalam pelaksanaan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal adalah menggiring bola merupakan teknik yang penting dikuasai oleh pemain futsal, agar pemain tersebut mudah menguasai teknik maka perlu mengetahui motor educability pemain, karena apabila pemain memiliki motor educability yang baik maka penguasaan teknik dasar dalam permainan futsal bola akan mudah dikuasainya juga. Apabila pemain tidak memiliki motor educability yang kurang maka penguasaan Teknik akan lebih sulit.. Jadi, motor educability sangat menunjang dalam keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal. Dengan demikian motor educability memiliki hubungan yang signifikan terhadap

keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM.

2. Hubungan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Mahasiswa BKMF Futsal FIK UNM.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Mahasiswa BKMF Futsal FIK UNM. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada. Ini membuktikan bahwa kelincahan sangat mempengaruhi keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal. Kelincahan adalah kemampuan dalam merubah arah dengan cepat tanpa kehilangan keseimbangan. Jadi, fungsi kelincahan dalam pelaksanaan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal adalah pada saat menenggiring bola, pemain harus menghindari lawan atau rintangan yang ada didepannya, agar mudah menghindari lawan atau rintangan pemain harus memiliki kelincahan yang baik karena dengan memiliki kelincahan maka pemain dengan cepat merubah arah tanpa kehilangan keseimbangan. Apabila pemain tidak didukung oleh komponen fisik kelincahan maka menggiring bola yang dihasilkan tidak akan mudah melewati rintangan. Jadi, kelincahan sangat menunjang dalam keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal. Dengan demikian kelincahan memiliki hubungan yang signifikan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada Mahasiswa BKMF Futsal FIK UNM.

3. Hubungan motor educability dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan motor educability dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada. Ini membuktikan bahwa motor educability dan kelincahan sangat mempengaruhi keterampilan

menggiring bola dalam permainan futsal. Untuk layaknya seorang pemain sepakbola perlu ditunjang dengan kemampuan fisik motor educability dan kelincahan, maka hasil yang diperoleh akan lebih maksimal dalam melakukan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal. Sudah di bahas di atas bahwa dalam melakukan keterampilan menggiring bola dengan bagus maka perlu ditunjang dengan kelincahan, maka hasil keterampilan menggiring bola yang dilakukan akan lebih baik, karena pemain harus dengan cepat dan lincah dalam melewati rintangan sambal menggiring bola. Hasil yang maksimal apabila pemain memiliki motor educability yang bagus, karena apabila seorang pemain memiliki motor educability yang baik maka akan menunjang dalam melakukan dan penguasaan teknik dasar menggiring bola dalam permainan futsal. Jadi, motor educability dan kelincahan sangat berhubungan dalam melaksanakan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal. Akan tetapi bukan hanya dua faktor yang dapat menunjang dalam keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal. Dengan demikian motor educability dan kelincahan memiliki hubungan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Motor educability memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM.
2. Kelincahan memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM.
3. Motor educability dan kelincahan memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada BKMF Futsal FIK UNM.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayeey. 2014. Gambar Lapangan Andika Dwiyanto. (2011). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di

- SMA Negeri 3 Klaten. Skripsi: FIK UNY.
- Andri Irawan. (2009). Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Teknik Futsal pada Mahasiswa DKI Jakarta. Skripsi. Jakarta: FIK UNJ.
- Achmat Mardiyanto. 2017.” Manajemen Pembinaan Prestasi Tim Futsal Dyvy Futsal Team Sidoarjo”. Journal sport saint.
- Halim, Nur Ichsan & Anwar. Khairil. 2011. *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Hasan, Nur. *Tes Pengukuran Olahraga*. Jakarta : Depdikbud 1988
- Kristianty, Theresia, 2013. *Penelitian Ilmiah : Pengertian, Tahapan, Dan Pengetahuan Pendukung*. Jakarta: Edutama
- Lutan, Rusli. *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta : Depdikbud. 1988
- Riduwan, 2015. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Salim, Agus. 2007. *Buku Pintar Sepakbola*. Bandung : Jember
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Sukestiyarno. 2014. *Statistika Dasar*. Yogyakarta : Andi Offset
- Wiarto, Giri. 2015. *Panduan Berolahraga Untuk Kesehatan Dan Kebugaran*, Yogyakarta : Graha Ilmu